

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara konseptual tujuan pendidikan yang hendak dicapai adalah membentuk manusia Indonesia seutuhnya, seperti yang dinyatakan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional UU No.20 Tahun 2003 sebagai berikut :

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bertabtab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Pendidikan merupakan pekerjaan yang kompleks dan pelaksanaannya melibatkan banyak pihak, sehingga hasil dari pendidikan tersebut juga diwarnai berbagai hal atau faktor yang berpengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung. Tujuan atau maksud tertentu dalam pendidikan diperlukan proses sehingga input yang ada dapat menghasilkan output yang diinginkan. Proses yang dimaksud adalah proses belajar mengajar. Belajar merupakan suatu kebutuhan yang harus dilakukan oleh siswa pada umumnya. Kegiatan belajar yang dilakukan oleh setiap siswa berbeda dan beragam, sehingga menimbulkan hasil prestasi belajar yang dicapai oleh masing-masing siswa berbeda pula.

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai siswa dalam melaksanakan tugas dan kewajiban sesuai tanggung jawab seorang pelajar. Siswa dapat dikatakan belajar dengan baik apabila memiliki prestasi yang tinggi dan tujuan yang ditargetkan dapat tercapai. Dalam kenyataannya tidak mudah siswa

memperoleh prestasi belajar yang memuaskan. Masih ada beberapa siswa yang tidak mampu mencapai nilai sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), hal ini dapat diketahui melalui hasil ulangan harian siswa dan nilai ujian tengah semester yang belum mencapai KKM yang sudah ditetapkan.

Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, antara lain faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal muncul dari dalam diri siswa, seperti kemampuan motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, faktor fisik dan psikis (Sudjana, 2010 : 39). Sedangkan faktor eksternal muncul dari luar diri siswa, seperti lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat (Slameto, 2013 : 54).

Lingkungan sekolah merupakan lingkungan yang berpengaruh dan bermakna bagi siswa dalam proses belajar mengajar yang ada di sekolah, baik itu dalam lingkungan sosial maupun lingkungan non sosial. Lingkungan sekolah meliputi lingkungan fisik sekolah diantaranya lingkungan sarana dan prasarana belajar yang ada, sumber-sumber belajar, media belajar, lingkungan sosial yang menyangkut hubungan siswa dengan teman-temannya, guru-gurunya serta staf sekolah yang lain. Lingkungan sekolah juga menyangkut lingkungan akademis yaitu suasana dan pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar, berbagai kegiatan ekstrakurikuler, dan lain-lain (Sukmadinata, 2009 : 164).

Faktor penting dalam proses belajar lainnya yang dapat dilihat dari segi sikap yaitu kebiasaan belajar. Kebiasaan belajar bukanlah suatu bakat atau bawaan lahir seseorang yang sudah dimiliki sejak masih kecil. Seorang siswa dikatakan mempunyai kebiasaan belajar yang baik, jika siswa tersebut memiliki cara-cara

belajar yang dapat mendukung untuk menghasilkan prestasi belajar yang tinggi. Suasana belajar yang baik merupakan suasana yang tepat dalam memahami apa yang sedang dipelajari oleh siswa tersebut, dengan begitu penguasaan terhadap suatu materi pelajaran akan semakin meningkat. Semakin tinggi penguasaan materi pada mata pelajaran yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi prestasi belajar yang dicapai oleh siswa itu sendiri.

Selain faktor lingkungan sekolah dan kebiasaan belajar siswa, faktor internal seperti motivasi siswa merupakan salah satu faktor yang juga penting dalam keberlangsungan kegiatan belajar mengajar. Motivasi siswa adalah daya penggerak atau serangkaian usaha diri siswa untuk melakukan aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan mata pelajaran dalam rangka memenuhi kebutuhan belajar demi mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi siswa untuk belajar merupakan faktor yang terwujud dari dalam diri siswa sendiri atau yang biasa disebut faktor internal. Motivasi belajar yang tinggi membuat daya penggerak atau usaha siswa juga semakin tinggi sehingga prestasi belajar akan tercapai. Namun untuk menimbulkan motivasi dari dalam diri siswa, pihak sekolah perlu usaha yang optimal dalam mencapai prestasi belajar yang diharapkan.

Secara kuantitatif terdapat indikasi adanya penurunan motivasi belajar siswa dan prestasi belajar siswa yang ditunjukkan oleh jumlah penerimaan siswa SMAN 8 Kota Bogor di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) ataupun Perguruan Tinggi Swasta (PTS) dari tahun 2014 sampai 2018 yang dapat dilihat pada tabel 1 berikut :

Tabel 1
Jumlah Penerimaan Siswa SMA Negeri 8 Kota Bogor di PTN dan PTS

NO.	TAHUN PELAJARAN	PTN	PTS	JUMLAH
1.	2013/2014	50%	50%	112
2.	2014/2015	57,33%	42,67%	150
3.	2015/2016	46,60%	53,40%	103
4.	2016/2017	58,33%	41,67%	155
5.	2017/2018	54,19%	45,81%	120

Sumber : Bimbingan dan Konseling (BK) SMA Negeri 8 Kota Bogor

Melihat tabel 1 dapat dideskripsikan bahwa jumlah penerimaan siswa SMA Negeri 8 Kota Bogor di PTN dan PTS dari tahun pelajaran 2013/2014 sampai tahun pelajaran 2017/2018 mengalami jumlah yang fluktuatif. Misalnya tahun pelajaran 2013/2014 ke tahun pelajaran 2014/2015 terjadi kenaikan jumlah siswa yang diterima di PTN sebesar 7,33%. Sementara di tahun pelajaran 2014/2015 ke tahun pelajaran 2015/2016 mengalami penurunan jumlah siswa yang diterima di PTN secara drastis sebesar 10,73%. Namun pada tahun pelajaran 2015/2016 ke tahun pelajaran 2016/2017 mengalami kenaikan kembali jumlah penerimaan siswa ke PTN yang secara signifikan sebesar 11,73%, akan tetapi terjadi penurunan jumlah kembali pada tahun pelajaran 2016/2017 ke tahun pelajaran 2017/2018 sebesar 4,14%. Adanya kenaikan dan penurunan jumlah penerimaan siswa di PTN dan PTS kemungkinan dipengaruhi oleh faktor lingkungan sekolah, kebiasaan belajar, dan motivasi siswa yang berbeda-beda dari setiap siswa. Faktor tersebut terjadi karena adanya perubahan peraturan mengenai persyaratan kelulusan nilai UN dan adanya penyusutan mata pelajaran yang diikutsertakan dalam UN.

Tahun pelajaran 2015/2016 ada enam (6) mata pelajaran yang harus diikuti semua siswa, yaitu tiga (3) mata pelajaran pokok diantaranya Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Matematika. Sedangkan tiga (3) mata pelajaran pilihan, yaitu

Biologi, Fisika dan Kimia untuk Kelas Peminatan MIPA, dan Ekonomi, Geografi serta Sosiologi untuk Kelas Peminatan IPS. Tahun 2016/2017 terjadi sedikit perubahan dalam jumlah mata pelajaran yang harus diikuti siswa pada UN. Diantaranya tiga (3) mata pelajaran pokok yaitu Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Matematika. Sedangkan mata pelajaran pilihan siswa diwajibkan untuk memilih satu (1) dari (3) mata pelajaran yang menjadi mata pelajaran ini dalam kelas peminatan masing-masing baik itu MIPA ataupun IPS.

Prestasi belajar masing-masing siswa SMA Negeri 8 Kota Bogor merupakan permasalahan yang harus diteliti lebih lanjut lagi karena akan merugikan pihak sekolah dalam kuota penerimaan mahasiswa baru (PMB) ditahun berikutnya. Hal ini merupakan indikasi adanya prestasi belajar masing-masing siswa berbeda-beda. Situasi seperti tersebut di atas akan mengganggu proses KBM untuk mencapai target yang diharapkan. Pada saat ini juga terjadi penurunan prestasi belajar siswa dilihat dari jumlah nilai rata-rata Ujian Nasional (UN) per mata pelajaran pada tahun pelajaran 2013/2014 sampai tahun pelajaran 2017/2018 dapat dilihat dalam tabel 2 berikut :

Tabel 2
Jumlah Nilai Rata-Rata Ujian Nasional (UN)
Dari Tahun Pelajaran 2013/2014 sampai 2017/2018

NO.	MATA PELAJARAN	TAHUN PELAJARAN				
		2013/2014	2014/2015	2015/2016	2016/2017	2017/2018
1.	Bahasa Indonesia	69,8	79,51	70,2	79,18	76,58
2.	Bahasa Inggris	66,0	67,99	60,5	65,33	70,17
3.	Matematika	68,5	71,33	67,7	51,96	44,50
4.	Fisika	59,3	76,56	49,6	45,71	44,89
5.	Kimia	60,1	71,76	51,7	57,76	50,42
6.	Biologi	59,9	75,79	65,7	58,90	60,02
7.	Ekonomi	56,9	59,67	47,7	68,65	58,29
8.	Sosiologi	66,1	54,75	58,3	70,79	64,81
9.	Geografi	51,0	72,96	59,6	67,11	64,16

Sumber : Bagian Kurikulum SMA Negeri 8 Kota Bogor

Melihat tabel 2 menunjukkan bahwa jumlah nilai rata-rata UN siswa SMA Negeri 8 Kota Bogor dari tahun pelajaran 2013/2014 sampai tahun pelajaran 2017/2018 berbeda-beda. Mata pelajaran Bahasa Indonesia mendapatkan nilai rata-rata tertinggi pada tahun pelajaran 2014/2015 yaitu sebesar 79,51 sedangkan nilai rata-rata UN Bahasa Indonesia terendah yaitu pada tahun pelajaran 2013/2014 dengan nilai sebesar 69,8.

Mata pelajaran Bahasa Inggris memiliki nilai rata-rata UN tertinggi sebesar 70,17 pada tahun pelajaran 2017/2018 sedangkan nilai rata-rata UN terendah pada tahun pelajaran 2015/2016 yaitu sebesar 60,5. Nilai tertinggi untuk mata pelajaran Matematika terjadi pada tahun pelajaran 2014/2015 sebesar 71,33 sedangkan nilai rata-rata UN terendah pada tahun pelajaran 2017/2018 sebesar 44,50. Nilai mata pelajaran Fisika tertinggi sebesar 76,56 terjadi pada tahun pelajaran 2014/2015 sedangkan nilai terendah untuk Fisika terjadi pada tahun pelajaran 2017/2018 dengan nilai sebesar 44,89. Mata pelajaran Kimia nilai rata-rata UN tertinggi terjadi pada tahun pelajaran 2014/2015 sebesar 71,76 sedangkan nilai rata-rata UN terendah pada tahun pelajaran 2017/2018 50,42.

Mata pelajaran Biologi mendapatkan nilai rata-rata UN tertinggi terjadi pada tahun 2014/2015 sebesar 75,79 sedangkan nilai rata-rata UN terendah terjadi pada tahun pelajaran 2016/2017 dengan nilai 58,90. Nilai mata pelajaran Ekono~~mo~~ tertinggi sebesar 68,65 terjadi pada tahun pelajaran 2016/2017 sedangkan nilai rata-rata UN terendah sebesar 47,7 pada tahun 2015/2016. Sosiologi mendapatkan nilai rata-rata tertinggi terjadi pada tahun pelajaran 2016/2017 sebesar 70,79 sedangkan nilai rata-rata UN Sosiologi terendah terjadi pada tahun pelajaran 2014,2015

dengan nilai sebesar 54,75. Mata pelajaran Geografi mendapatkan nilai tertinggi sebesar 72,96 pada tahun pelajaran 2014/2015 sedangkan nilai rata-rata UN Geografi terendah sebesar 51,00 pada tahun pelajaran 2013/2014. Terlihat pada data yang disajikan di tabel 2 nilai rata-rata UN siswa pada setiap mata pelajaran tertinggi terjadi pada tahun pelajaran 2014/2015, sedangkan nilai rata-rata UN terendah siswa disetiap mata pelajaran terjadi pada tahun pelajaran 2017/2018. Hal tersebut dapat terjadi karena sistem UN yang dijalankan pada tiap tahun pelajaran dan kurikulum berbeda-beda sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan yang menjabat pada tahun pelajaran tersebut berjalan. Faktor-faktor tersebut merupakan implikasi dari turun dan naiknya prestasi belajar siswa

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Lingkungan Sekolah, Kebiasaan Belajar, dan Motivasi Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri8 Kota Bogor Tahun Pelajaran 2017/2018”.

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang terjadi di SMA Negeri 8 Kota Bogor dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Pertukaran udara di ruang kelas yang kurang baik (panas).
2. Kerapian tata ruang kelas masih kurang maksimal, karena masih ditemui penataan alat kelas yang belum rapi.
3. Masih sedikit siswa yang mengunjungi perpustakaan untuk penerapan literasi di sekolah.
4. Hasil prestasi belajar siswa yang belum memenuhi nilai standar KKM.

5. Masih terdapat siswa yang kurang motivasi belajarnya saat guru menerangkan mata pelajaran di dalam kelas.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi yang telah dikemukakan diatas maka penulis akan membatasi penelitian pada pentingnya lingkungan sekolah, kebiasaan belajar siswa, dan motivasi siswa sebagai variabel bebas, serta prestasi belajar siswa sebagai variabel bebas. Unit penelitian ini adalah siswa yang mendapat peringkat 1 sampai 10 di kelas 11 dan 12 jurusan Matematika Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada SMA Negeri 8 Kota Bogor Tahun Pelajaran 2018/2019. Kelas 10 baik MIPA ataupun IPS tidak disertakan untuk dijadikan unit penelitian, hal tersebut dikarenakan pada kelas 10 tahun pelajaran 2018/2019 belum terdapat hasil prestasi belajar pada tahun pelajaran 2017/2018.

D. Rumusan Masalah

Atas pertimbangan permasalahan serta asumsi tersebut, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah lingkungan sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa?
2. Apakah kebiasaan belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa?
3. Apakah motivasi siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa?
4. Apakah lingkungan sekolah, kebiasaan belajar siswa, dan motivasi siswa secara simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 8 Kota Bogor?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa :

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa.
2. Untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi siswa terhadap prestasi belajar siswa.
4. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah, kebiasaan belajar siswa, dan motivasi siswa secara simultan terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 8 Kota Bogor.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan mempunyai kegunaan dan diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas bagi sekolah, penulis, maupun bagi pihak lain yang memerlukannya, adapun kegunaan penelitian ini adalah :

1. Bagi pihak SMA Negeri 8 Kota Bogor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam peningkatan kualitas lulusan SMA Negeri 8 Kota Bogor. Dengan diketemukannya faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, maka usaha-usaha untuk meningkatkan kualitas lulusan SMA Negeri 8 Kota Bogor dapat dilakukan dengan memberikan perhatian yang lebih terhadap faktor-faktor tersebut.

2. Bagi pihak Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan memperkaya bahan pembelajaran dan pengaplikasian ilmu pengetahuan dibidang manajemen, khususnya dalam bidang manajemen sumber daya manusia.

3. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan ilmu untuk penelitian selanjutnya serta sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah yang menghadapi masalah serupa.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dan mengetahui alur isi penelitian skripsi ini, maka penulis memberikan gambaran mengenai isi skripsi sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini penulis menjelaskan latar belakang tentang pengaruh lingkungan sekolah, kebiasaan belajar, dan motivasi siswa terhadap prestasi belajar siswa. Pada bab ini juga memuat identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah serta tujuan penelitian. Kemudian kegunaan penelitian yang didapat dalam melaksanakan penelitian dan terakhir adalah sistematika penelitian.

BAB II STUDI KEPUSTAKAAN

Bab ini berisikan tentang penjabaran mengenai literatur yang digunakan dan mendukung terhadap permasalahan yang dikaji seperti pengertian lingkungan sekolah, kebiasaan belajar, motivasi siswa, dan prestasi belajar. Kemudian kerangka penelitian, dan hipotesis penelitian secara parsial dan simultan antar variabel.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian terdiri dari lokasi dan waktu penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis, serta metode/jenis penelitian yang digunakan. Variabel penelitian yang penulis bahas yaitu tiga variabel bebas dan satu variabel terikat, definisi operasional penelitian dilengkapi dengan indikator per variabel. Populasi dan sampel menggunakan teknik *quota sampling* dan instrumen penelitian dengan menyebarkan kuesioner langsung dan bersifat tertutup, serta metode/teknik analisis data yang digunakan adalah metode kuantitatif.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan analisa data yang diusulkan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 20.0, dan pembahasan secara terperinci serta dijabarkan tentang hasil penelitian di SMA Negeri 8 Kota Bogor. Dibahas juga tentang karakteristik responden, pengujian persyaratan analisis, dan pembahasan hasil penelitian yang dilakukan dengan pendekatan analisis kuantitatif.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi uraian tentang pokok-pokok kesimpulan hasil penelitian dan atas dasar kesimpulan tersebut kemudian diajukan saran-saran yang perlu disampaikan sebagai sumbangan pemikiran penulis.